

ANALISIS DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SIMDA SEBAGAI MEDIASI

Salsabila Putri Rizki Hapsari¹, Endah Susilowati²
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}
endahs.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Simda Sebagai Mediasi. Penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif, data primer sebagai sumber datanya, dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Untuk mengevaluasi beberapa hipotesis, dipakai metode analisis yang dikenal dengan *Partial Least Squares* dengan menggunakan program WrapPLS 7.0. Simpulan, bahwa dukungan manajemen puncak berdampak pada sistem informasi manajemen daerah, dukungan manajemen puncak berdampak pada kualitas laporan keuangan, sistem informasi manajemen daerah berdampak pada kualitas laporan keuangan, dan sistem informasi manajemen daerah memediasi dukungan manajemen puncak untuk laporan keuangan bermutu tinggi.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi manajemen daerah, Dukungan Manajemen Puncak

ABSTRACT

This research aims to find out what is the influence of top management support on the quality of financial reports with Simda as mediation. This research uses a quantitative research design, primary data as the data source, and questionnaires as the main data collection tool. To evaluate several hypotheses, an analysis method known as Partial Least Squares was used using the WrapPLS 7.0 program. The conclusion is that top management support has an impact on regional management information systems, top management support has an impact on the quality of financial reports, regional management information systems have an impact on the quality of financial reports, and regional management information systems mediate top management support for high quality financial reports.

Keywords: *Financial Report Quality, Regional Management Information System, Top Management Support*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah ialah organisasi sektor publik yang mempunyai tugas serta kewajiban dalam mengelola keuangan daerah serta memberikan pelayanan terhadap publik. Terdapatnya kewajiban tersebut mendorong pemerintah daerah guna menyiapkan laporan keuangan yang bermutu sebagai wujud pertanggungjawabannya terhadap publik (Sarwono & Munari, 2022). terdapatnya laporan keuangan yang mempunyai kualitas yang baik dapat membantu para pengguna laporan keuangan (*stakeholder*) untuk mengetahui informasi yang terdapat pada laporan keuangan sehingga dapat memberikan

manfaat dalam upaya pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat (Maulana et al., 2020). Karena apabila laporan keuangan yang diterbitkan oleh pemerintah buruk atau tidak mempunyai kualitas yang baik maka akan menyebabkan pengaruh yang negatif, yaitu salah satunya dapat memberikan kepercayaan publik dalam manajemen dana publik (pemerintah) serta menyebabkan kualitas kebijakan yang diputuskan buruk.

Masalah terkait kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia secara tidak langsung bisa terlihat melalui jumlah temuan dan opini yang dikeluarkan oleh BPK. Dilansir dari (www.bpk.go.id) hasil Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) 1 tahun 2022 jumlah temuan BPK sebanyak 9.158 yang memuat terkait temuan permasalahan sebanyak 15.674 dengan nilai permasalahan sebesar Rp 18,37 Triliun. Rincian permasalahan dalam IHPS 1 tersebut yaitu, ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sebesar 8.115 atau (51,8%) dengan nilai sebesar Rp 17,33 triliun, kelemahan sistem pengendalian intern (SPI) sebanyak 7.020 temuan atau (44,8%), serta ketidakhematan, ketidakefisiensinan, dan ketidakefektifan sebanyak 538 temuan atau (3,4%) dengan nilai sebesar Rp 1,04 triliun.

Pemerintah Kabupaten Magetan telah mendapatkan rekomendasi wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2017–2021. Pemerintah Daerah (PEMDA) Kabupaten Magetan menyajikan laporan keuangan secara material secara wajar selama periode tersebut, dibuktikan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), akan tetapi belakangan ditemukan banyak oknum yang melakukan kecurangan. Kepala Bappeda Kabupaten Magetan terlibat kasus penipuan pembelian sepatu pegawai pemerintah senilai Rp1,2 miliar yang merugikan negara lebih dari Rp100 juta. Pemerintah daerah harus membuat sistem aplikasi yang dapat memungkinkan terciptanya laporan keuangan dalam upaya tetap menghasilkan laporan keuangan yang bermutu (Subhi & Yuhertiana, 2021). Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 mengatur terkait penyelenggaraan sistem informasi akuntansi pada pemerintah daerah. Pemerintah daerah dalam hal ini menggunakan sistem yang disebut sistem informasi pengelolaan daerah yang dibuat oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKB). Diharapkan dengan penerapan aplikasi ini, pemerintah daerah akan mendapat bantuan dalam melaksanakan proses perencanaan dan penganggaran, serta dalam menetapkan dan mengelola APBD dan pertanggungjawaban APBD (Ramayanto & Yunarni, 2022).

Selain penerapan sistem aplikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan ialah terdapatnya dukungan dari manajemen puncak. Menurut Sanga & Dince (2022), dukungan dari manajemen puncak dapat diterapkan dengan memberikan motivasi kepada karyawannya, melakukan pengawasan kerja, ataupun mengadakan pelatihan-pelatihan. Dengan terdapatnya dukungan yang diberikan dari manajemen puncak tentunya akan berdampak positif terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sehingga diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih bermutu (Soegihin et al., 2021). Penelitian yang dilaksanakan oleh Ikriyati & Aprilia (2019) menjelaskan bahwa terdapatnya pengaruh dari pengimplementasian SIMDA terhadap kualitas dari laporan keuangan. Sebagai penyedia layanan bagi masyarakat, karyawan diharapkan berkinerja dengan baik, menurut Haruna (2019). Khususnya pada organisasi pemerintahan yang menekankan pada dua variabel yaitu motivasi dan disiplin pegawai. Seorang karyawan tidak dapat terlepas dari bantuan, arahan, dan peraturan atasan selama menjalankan tugasnya. Keberhasilan adopsi sistem aplikasi dan kemampuannya untuk memberikan hasil yang diharapkan bisnis dapat ditentukan oleh pengaruh

dukungan manajemen puncak (Novianti, 2023). Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Evi Hidayakh et al., (2020), dukungan manajemen senior tidak berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Karmana et al., (2022) yang berjudul Pengaruh Penerapan SIMDA terhadap kualitas laporan keuangan, terlihat terdapatnya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini. Persamaan terletak pada penggunaan variabel SIMDA yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu menambahkan variabel dukungan manajemen puncak.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) menguraikan hubungan antara agensi dan pemilik entitas berupa pendelegasian wewenang kepada agen agar agen dapat membuat keputusan yang terbaik. Sedangkan agen memberikan jasa kepada prinsipal. Akuntabilitas dan keterbukaan pengelolaan keuangan negara ialah dua contoh bagaimana good governance diwujudkan. Laporan keuangan organisasi sektor publik berfungsi sebagai blok bangunan untuk membangun akuntabilitas sektor publik dalam pengaturan ini. Laporan keuangan pemerintah berfungsi sebagai sarana akuntabilitas dan menjalin hubungan dengan masyarakat. Pemerintah dalam sektor publik berperan sebagai pihak *agent*, baik pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah. Sedangkan masyarakat bertindak sebagai pihak *principal*. Secara teoritis, mekanisme dan konsep *principal agent* semacam ini disebut dengan teori keagenan. Menurut Risna & Yandari (2022) Teori keagenan dipakai guna menganalisa keterkaitan *principal-agent* yang dalam hal ini berhubungan dengan anggaran sektor publik. Menurut Nugroho & Ayem (2021) teori keagenan dirancang untuk memahami dan mengatasi masalah yang berkembang ketika prinsipal dan agen terlibat dalam kontrak dengan informasi yang tidak memadai. Masalah prinsip-agen, yang muncul ketika seorang agen mungkin mengambil tindakan yang semata-mata membantu dirinya sendiri dan akan merugikan prinsipal (*moral hazard*), diprediksi oleh teori keagenan terjadi jika agen mempunyai keunggulan informasi atas prinsipal dan prinsipal mempunyai kepentingan yang berbeda dari kepentingan agen. Karena agen mempunyai akses ke lebih banyak pengetahuan terkait organisasi daripada prinsip, hubungan antara prinsipal dan agen dapat mengakibatkan ketidakseimbangan informasi. Jika agen dan prinsipal mempunyai potensi kepentingan yang bersaing, penyelarasan hubungan keagenan sangat penting. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa orang biasanya ingin memaksimalkan kepentingan pribadi mereka, yang jelas berkaitan dengan kepentingan orang lain (*moral hazard*). Akibat konflik kepentingan tersebut, penting untuk menciptakan sistem yang dapat mengurangi kemungkinan perilaku oportunistik (Agung Prasetyo, 2022).

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, untuk menyusun laporan keuangan yang bermanfaat bagi penggunaannya, data yang diperoleh dari laporan tersebut harus akurat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Sifat kualitatif dapat dipakai untuk mengidentifikasi pelaporan keuangan bermutu tinggi. Akan tetapi, kondisi normatif yang relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami harus dipenuhi agar laporan keuangan pemerintah mempunyai kualitas yang diperlukan. Menurut Maulana et al., (2020), agar informasi akuntansi dapat mencapai tujuannya,

perlu memasukkan unsur kualitatif laporan keuangan sebagai ukuran normatif. Empat aspek kualitatif laporan keuangan yang harus dicantumkan agar dianggap bermutu tinggi ialah: a) relevan. Laporan keuangan harus a) akurat dan membantu pengguna membuat ramalan untuk masa depan dan menilai kejadian sebelumnya. Laporan keuangan harus disajikan dengan jujur menggunakan data yang dikumpulkan relevan dengan kejadian dunia nyata dan c) dapat dibandingkan. Data dalam laporan keuangan pemerintah dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya; d) informasinya jelas. Laporan keuangan yang memberikan perincian yang mungkin dipahami orang.

Sistem Informasi Manajemen Daerah

Sistem Informasi Manajemen Daerah atau disebut juga dengan SIMDA ialah suatu sistem untuk mengelola, mengolah, dan mencatat data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya. Data ini kemudian dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah dipaparkan oleh Syairozi et al., (2021). Dalam membangun sistem informasi keuangan daerah, informasi keuangan daerah mengacu pada segala informasi terkait keuangan daerah yang dibutuhkan. Pemerintah berupaya melalui aplikasi SIMDA untuk dapat menjawab keperluan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan komprehensif guna mendukung proses penyelenggaraan pemerintahan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta mendorong partisipasi dan dialog masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan. perumusan kebijakan (Ramayanto & Yunarni, 2022).

Dukungan Manajemen Puncak

Setiap bisnis membutuhkan dukungan dari manajemen senior untuk mencapai tujuannya dan menentukan tingkat keberhasilan yang mungkin dicapai. Bantuan manajer untuk pengguna sistem dapat berupa dukungan manajemen puncak. Dukungan dari atasan dapat berupa inspirasi atau dorongan yang berorientasi konstruktif (Rahmayani & Wikaningrum, 2022). Karena manajemen senior mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi evolusi sistem, partisipasi mereka dalam membangun sistem sangatlah penting. Jumlah dukungan manajemen puncak yang diberikan kepada sistem informasi organisasi mungkin mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan semua inisiatif terkait sistem informasi. Dukungan dari manajemen puncak yaitu faktor yang paling mempengaruhi perencanaan dan kesuksesan sistem. Menurut Puspitawati & Wisdayanti (2020) menegaskan bahwa manajemen senior atau pimpinan harus dilibatkan dalam implementasi sistem informasi agar dapat dipakai.

METODE PENELITIAN

Studi semacam ini menggunakan strategi kuantitatif, atau cara untuk menguji beberapa hipotesis dengan melihat bagaimana berbagai faktor berinteraksi. Tipe data primer dipakai dalam penyelidikan ini. Dengan membagikan kuesioner kepada partisipan dan kemudian mengumpulkan tanggapan, data primer segera diperoleh. Fokus kajian ini ialah ASN yang diwakili oleh organisasi dan layanan yang diberikan oleh Pemkab Magetan di lingkungan OPD. Skala Likert ialah metode pengukuran skala yang dipakai dalam penyelidikan ini. ASN yang secara langsung berkontribusi dalam proses penyusunan laporan keuangan masing-masing OPD menjadi populasi penelitian ini. Data dari 99 responden diperoleh untuk sampel yang dipilih dengan menggunakan simple random sampling. Dengan menggunakan aplikasi komputer WarpPLS 7.0, partial least square (PLS) dipakai untuk menganalisis data untuk penyelidikan ini. PLS

ialah metode pemodelan persamaan struktural (SEM) yang menggunakan model persamaan berbasis varians atau komponen. Pendekatan ini dipakai karena PLS tidak memerlukan data yang terdistribusi secara normal dan dapat mendeteksi masalah dengan ukuran sampel yang kecil. Pendekatan analisis data PLS dipaparkan oleh Sholihin & Ratmono (2021:10) terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) yang disebut outer model dan model struktur (*structural model*) yang disebut juga model luar (*outer model*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Uji Validitas Konstruksi Nilai *Loading Factor*

Indikator	X1	Y1	Y2
DMP 1	0.765		
DMP 2	0.778		
DMP 4	0.683		
DMP 5	0.653		
DMP 6	0.748		
DMP 7	0.756		
SIMDA 4		0.779	
SIMDA 5		0.660	
SIMDA 7		0.650	
SIMDA 8		0.777	
SIMDA 9		0.708	
KLK 4			0.810
KLK 5			0.830
KLK 10			0.676
KLK 14			0.654

Tabel 2.
AVE

<i>Average Variance Extraced (AVE)</i>	
X1	0.536
Y1	0.514
Y2	0.558

Tabel 1 dan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* telah lebih dari >0.6, dan nilai *Average Variance Extraced (AVE)* telah lebih dari >0,5 pada setiap indikator variabel penelitian, sehingga dapat dinyatakan baik karena telah melebihi syarat yang ditentukan yakni >0.6 dan >0.5 artinya setiap variabel mampu menjelaskan dari indikatornya dan dapat dikatakan valid.

Tabel 3.
Uji Validitas Diskriminan *Cross Loading*

	X1	Y1	Y2
X1.1	0.765	-0.023	-0.035
X1.2	0.778	0.141	-0.163

	X1	Y1	Y2
X1.4	0.683	-0.080	-0.099
X1.5	0.653	0.020	0.000
X1.6	0.748	-0.079	0.177
X1.7	0.756	0.012	0.117
Y1.4	0.063	0.779	-0.095
Y1.5	0.074	0.660	-0.370
Y1.7	0.212	0.650	0.210
Y1.8	-0.081	0.777	0.040
Y1.9	-0.224	0.708	-0.212
Y2.4	-0.101	0.115	0.810
Y2.5	-0.036	0.204	0.830
Y2.10	-0.044	-0.195	0.676
Y2.14	0.216	-0.199	0.554

Tabel 4.
Square Roots AVE

	X1	Y1	Y2
X1	(0.732)	0.339	0.300
Y1	0.339	(0.717)	0.417
Y2	0.300	0.417	(0.747)

Tabel 3 dan 4 bahwa setiap variabel mempunyai *cross loading* lebih besar dari variabel lainnya dan nilai *Square Roots AVE* juga diperoleh nilai yang lebih besar dari konstruk lainnya. Nilai *Square Roots AVE* pada masing-masing variabel menunjukkan angka > 0.70 sehingga validitas diskriminan dapat dinyatakan baik dan valid.

Tabel 5.
Uji Reliabilitas Composite reliability dan Cronch's Alpha

<i>Variabel</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
DMP (X1)	0.873	0.826
SIMDA (Y1)	0.840	0.761
KLK (Y2)	0.833	0.731

Bahwa setiap variabel mempunyai nilai *composite reliability* $> 0,7$ dan *cronbach's alpha* $> 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas dari masing-masing konstruk berkolerasi tinggi.

Tabel 6.
Nilai R-Square

Variabel Dependen	R²
SIMDA	0.120
KLK	0.229

Tabel 6 menampilkan temuan yang menunjukkan bahwa pengaruh dukungan manajemen puncak pada sistem informasi manajemen daerah menyumbang 0,120, atau 12%, dari koefisien determinasi (R²), dengan sisanya 88% dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak diteliti. dalam penelitian ini. Selanjutnya, dukungan manajemen senior mempunyai pengaruh sebesar 0,229 atau 22,9% terhadap kualitas laporan keuangan, dengan sisa 77,1% hubungan dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 7.
Nilai Q-Square

Variabel Dependen	Q ²
SIMDA	0.123
KLK	0.233

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi manajemen daerah yang setara dengan 0,123 ialah derajat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, menurut nilai Q² berdasarkan Tabel 7. Hubungan mempunyai nilai prediktif pentingnya, terbukti dengan fakta bahwa nilai Q² > 0. Pengaruh dukungan manajemen senior terhadap kaliber laporan keuangan ialah 0,233 saat ini. Nilai Q² > 0 menunjukkan bahwa ialah mungkin untuk menyimpulkan bahwa koneksi tersebut mempunyai kepentingan prediktif nilai. Sebagai hasil dari temuan ini, model yang dipakai dalam penelitian ini dapat dianggap mempunyai kecocokan yang baik.

Tabel 8.
Hasil Pengujian Pengaruh Langsung (*Path Coefficient*)

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>	Keterangan
X1 → Y1	0.304	<0.001	Diterima
X1 → Y2	0.186	0.028	Diterima
Y1 → Y2	0.388	<0.001	Diterima

Menurut hipotesis pertama, dukungan dari manajemen puncak berdampak besar pada sistem informasi manajemen daerah. Tabel 8 bahwa nilai *p-value* mempunyai nilai resultan sebesar 0,001 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,304. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior berdampak pada sistem informasi manajemen daerah, mendukung gagasan awal. Menurut hipotesis kedua, dukungan manajemen senior mempengaruhi kaliber laporan keuangan. Berdasarkan Tabel 8, koefisien jalur nilai ialah 0,186, dan nilai-nilai menghasilkan nilai 0,028. ini menunjukkan dampak dari bantuan manajemen senior pada keakuratan pelaporan keuangan, yang mendukung hipotesis kedua. Hipotesis ketiga bahwa efektivitas pelaporan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh sistem informasi manajemen daerah. Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil ialah 0,001 berdasarkan nilai koefisien jalur 0,388 dan nilai *p-value*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sistem informasi manajemen daerah dengan kualitas laporan keuangan, sehingga mendukung hipotesis ketiga.

Tabel 9.
Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>	Ket
DMP (X1) → SIMDA (Y1) → KLK (Y2)	0.134	0.026	Diterima

Temuan penelitian ini memberikan penjelasan tidak langsung atau berbasis mediasi untuk hasil efek yang cukup besar. Dengan kata lain, dukungan manajemen puncak berdampak pada kualitas laporan keuangan melalui sistem informasi manajemen daerah, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9 di atas, yang juga menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen daerah yaitu variabel mediasi antara variabel manajemen puncak dukungan dan kualitas laporan keuangan. Sistem informasi manajemen daerah sangat memediasi antara dukungan manajemen puncak dan kualitas laporan keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value } 0,026 < 0,05$. Para peneliti telah menemukan temuan pengujian tidak langsung yang menunjukkan peran mediasi sistem informasi manajemen daerah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Manajemen Daerah

Sistem informasi manajemen daerah bisa mendapatkan keuntungan dari bantuan manajemen senior, menurut temuan perhitungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Swara & Widhiyani (2019) dan Romandhon et al., (2022) bahwa dukungan manajemen puncak berdampak pada SIMDA. Penerapan sistem informasi keuangan lokal bergantung pada dukungan manajemen puncak. Bahwa pengguna untuk mengadopsi sistem saat ini, menghasilkan penyebaran sistem yang berhasil sehingga pengimplementasian suatu sistem dapat berjalan dengan baik. Perhatian dari manajemen puncak dalam penerapan sistem aplikasi SIMDA dapat dilihat dari terdapatnya dukungan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi melalui penyediaan perangkat yang serta memfasilitasi akses jaringan internet yang dapat membantu selama proses penggunaan sistem tersebut. Selain itu manajemen puncak juga menunjukkan terdapatnya kepedulian terhadap penggunaan sistem, hal itu dapat terlihat dari pemahannya manajemen puncak terkait dengan permasalahan yang dibutuhkan oleh pengguna sistem dan berupaya untuk memberikan saran dan keputusan. Dengan terdapatnya kepedulian serta dukungan dari pihak manajemen puncak tersebut menunjukkan bahwa peran dan dukungan manajemen puncak dalam pengimplementasian suatu sistem sangatlah penting karena manajemen puncak mempunyai wewenang terkait dengan pengembangan sistem. Sejalan dengan teori keagenan yang dipakai dalam penelitian ini terdapatnya hubungan antara pengelola sistem dengan atasannya mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Kian penting keputusan yang diambil maka akan kian besar juga keperluan akan informasi yang tersaji relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh publik sehingga informasi yang disajikan mengandung kebermanfaatn bagi masyarakat.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari analisis data hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. Pada sektor publik teori keagenan digambarkan melalui institusi yaitu pemerintah pada hal ini diwakili oleh Pemimpin OPD untuk dapat memenuhi keperluan masyarakat melalui laporan keuangan yang bermutu dan informatif untuk masyarakat. Selama proses penyusunan laporan keuangan keterlibatan dari seorang pimpinan sangat diperlukan. Pemimpin dapat memberikan dukungan terhadap pengelola keuangan dengan menunjukkan sikap kepimpinannya yaitu terlibat langsung selama proses pembuatan. Keterlibatan manajemen puncak dapat dilihat dari pimpinan memberikan contoh dalam

proses penyusunan laporan keuangan sehingga pegawai tidak merasa kebingungan. Sikap lain yang ditunjukkan selama proses penyusunan laporan keuangan ini yaitu manajemen puncak mengarahkan kepada para pegawainya untuk menyusun laporan keuangan relevan dengan standar peraturan yang telah ditentukan dan tidak menerima intervensi dari pihak manapun. Selain itu dukungan dari manajemen puncak juga terlihat dari pimpinan dapat memberikan saran ataupun keputusan apabila dibutuhkan. Terdapatnya dukungan dari atasan membuat pegawai dapat bekerja dengan baik yang mengakibatkan kinerja pegawai bertambah serta membuat laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermutu. Dukungan lain yang dapat dilaksanakan oleh pimpinan yaitu dengan memberikan pelatihan agar bisa terus mengembangkan wawasan, kompetensi, serta sikap sehingga bisa meningkatkan kinerja dari karyawan. Melalui terdapatnya dukungan dari pihak manajemen puncak yang berupa pelatihan maka diharapkan pegawai dapat membuat laporan keuangan seperti yang diharapkan. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Puspitawati & Wisdayanti, (2020) yang menyatakan bahwa terdapatnya dukungan atasan membuat karyawan bisa bekerja dengan baik sehingga menyebabkan menjadi kinerja karyawan meningkat serta menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermutu.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari analisis data hipotesis ketiga menunjukkan hasil bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah berkontribusi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemanfaatan suatu teknologi menjadi faktor penunjang didalam suatu instansi untuk membantu karyawan dalam melakukan proses pekerjaannya, karena apabila selama proses penyusunan laporan keuangan tidak memanfaatkan teknologi akan memakan waktu yang sangat lama sehingga menyebabkan ketidakefektan (Afif & Andayani, 2021). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang diakukan oleh pemerintah yaitu dengan menerapkan aplikasi SIMDA. SIMDA yaitu suatu sistem aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk membantu terwujudnya laporan keuangan yang bermutu bagi pemerintah daerah. Aplikasi SIMDA membantu proses akuntansi sejak awal transaksi sampai penyusunan laporan keuangan. Aplikasi SIMDA ini telah terintegrasi sehingga menciptakan efisiensi dan efektivitas pada pekerjaan dan pengolahan data transaksi sehingga para pengelola keuangan di organisasi perangkat daerah merasa terbantu selama proses pengolahan data keuangan sehingga laporan relevan tepat waktu dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah telah memenuhi karakteristik kualitatifnya yaitu, Laporan keuangan yang dihasilkan membantu pengguna untuk melakukan prediksi di masa depan serta mengevaluasi kejadian yang ada pada masa lalu; Laporan keuangan harus disajikan secara jujur dan bebas dari intervensi pihak manapun, Informasi yang tersaji pada laporan keuangan pemerintah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, dan laporan keuangan mengandung informasi bagi pengguna. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Karmana et al., (2022) dengan hasil SIMDA berpengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan. Sejalan dengan teori keagenan dalam penelitian ini tiap-tiap organisasi perangkat daerah yang bertanggungjawab penuh terhadap penggunaan aplikasi ini telah mampu menghasilkan laporan keuangan yang bermutu sebagai bentuk pertanggung jawabannya terhadap publik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah Sebagai Variabel Mediasi

Bahwa sistem informasi manajemen daerah ialah mediasi. Mengartikan bahwa sistem informasi manajemen daerah memediasi pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas laporan keuangan. Dukungan manajemen puncak yaitu faktor penting dalam pengimplementasian suatu sistem, karena apabila manajemen puncak tidak mendukung sepenuhnya terhadap penggunaan aplikasi simda ini maka dapat berpengaruh pada arahan yang buruk dalam pekerjaan, serta laporan keuangan yang dihasilkan tidak cukup bermutu. Sejalan dengan penelitian (Setyawan, 2018).

SIMPULAN

Bahwa 1) Dukungan manajemen puncak memberikan kontribusi terhadap sistem informasi manajemen daerah maknanya apabila atasan memberikan motivasi dan pengarahan yang baik maka akan membantu pengguna sistem untuk menghasilkan *output* yang relevan. 2) Dukungan manajemen puncak memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan maknanya apabila terdapatnya dukungan dari atasan maka karyawan dapat bekerja dengan baik dan meningkatkan kinerja karyawan sehingga maghsilkan laporan yang bermutu. 3) Sistem informasi manajemen daerah berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. serta sistem informasi manajemen daerah memberikan kontribusi sebagai variabel mediasi melalui dukungan manajemen puncak terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, H. W., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kompetensi SDM, Pemanfaatn TI dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 311–322. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1446>
- Agung Prasetyo, A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Ariska, C., Masniadi, R., & Rachman, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan (JRKTL)*, 2(1), 15–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.58406/jrktl.v2i1.58>
- Artikel, I. (2021). *the Effect of E-Budgeting , Disclosure , and Internal*. 05(2020), 1–13. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.35310/accruals.v5i02.720>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Barat Ramayanto, P., & Reinelda Tri Yunarni, B. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 2656–5862. <http://dx.doi.org/10.36312/jime.v8i1.2713>
- Evi Hidayakh, Sri Rahayu, & Muhammad Gowon. (2020). Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris di Pemerintah Daerah Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(2), 80–89. <https://doi.org/10.22437/jaku.v5i2.10258>
- Haruna, H. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 63–89. <https://stiemmamuju.e-journal.id/FJIIM/article/view/5>

- Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Karmana, D., S. M. Nasution, M. I. Fudsy, & B. Lesmana. (2022). Pengaruh Penerapan Simda Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Khusus Gigi Dan Mulut Kota Bandung). *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(2), 130–137. <https://doi.org/10.55208/aj>
- Mudrajad Kuncoro, P. D. (2014). *Otonomi Daerah: Menuju Era Pembangunan Daerah* (Hardani (ed.); Edisi 3). Erlangga.
- Novianti, I. (2023). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak , Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pendahuluan*. 12(1), 221–232. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/download/689/655>
- Puspitawati, L., & Wisdayanti, D. M. (2020). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi yang Dipengaruhi oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Puncak serta Efektifitas Struktur Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 531–540. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.23367>
- Puspitawati, L., & Wisdayanti, D. M. (2020). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi yang Dipengaruhi oleh Optimalisasi Dukungan Manajemen Puncak serta Efektifitas Struktur Organisasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 531–540. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.23367>
- Rahmayani, W. E., & Wikaningrum, T. (2022). Analisis Perceived Organizational Support, Dukungan Atasan Dan Work Engagement Terhadap Kinerja Karyawan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 1–15. <http://dx.doi.org/10.30659/ekobis.23.2.71-85>
- Risna, D. A., & Yandari, A. D. (2022). The Role of the Inspectorate in Conducting SPIP Coaching and Controlling to Maintain the Results of Audit Opinions (Study at the Sumenep Regency Inspectorate Office) Peran Inspektorat Dalam Melakukan Coaching dan Controlling SPIP Untuk Mempertahankan Ha. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(6), 2801–2814. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i6.516>
- Romandhon, R., Setiyadi, D., & Efendi, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 107–119. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.2149>
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9357–9365. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3892>
- Sarwono, N. R. U., & Munari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel

- Pemoderasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* ((C. Mitak). Penerbit ANDI.
- Subhi, G. N., & Yuhertiana, I. (2021). Peran SDM dan Teknologi Informasi pada Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual. *Equity*, 24(2), 141.
<https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.2468>
- Swara, L. G. I. P., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Komitmen Manajemen, Kemampuan Teknik Personal Dan Information Technology Sophistication Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 694.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p27>
- Syairozi, M. I., Pambudy, A. P., & Yaskun, M. (2021). Analisis Penerapan Good Governance Alam Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 300.
<https://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/111>
- Temalagi, S., & Sairatu, K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Peraturan Dan Lingkungan Birokrasi Terhadap Penyerapan Anggaran Terkait Pengadaan Barang/Jasa. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(2), 19–33.
<https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss2pp19-33>
- Wulandari, A.A.A Putri Syintia. dan Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Program Pelatihan Terhadap Kinerja SIA Pada BPR Di Kediri. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1290–1319.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/27906>